

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

Kontraktor Didenda Rp68 Juta per Hari

Underpass Sisi Utara Dibuka Pagi Hari

SEMARANG - Meski kontraktor sudah diberikan tambahan waktu selama tujuh hari, proyek underpass Jatingaleh belum juga selesai.

Sesuai dengan kesepakatan kontrak, pelaksana proyek pun mulai dikenai denda Rp 68 juta perhari, terhitung mulai Selasa (8/8), hingga pekerjaan selesai.

Sebenarnya, proyek senilai Rp 68 miliar dari Kementerian PUPR tersebut ditarget rampung 31 Juli lalu. Namun, karena ada kendala, yakni munculnya air di

Berita selengkapnya kunjungi...
suaramerdeka.com

Perjalanan Underpass

underpass gembel, maka diberikan tambahan waktu hingga tujuh hari tanpa dikenai denda. Bila tak selesai juga, denda mulai diberlakukan hingga pekerjaan selesai.

Terhitung mulai kemarin, kontraktor dikenai denda.

(Bersambung hlm 20 kol 1)

Dibangun dengan dana APBN sebesar Rp 68,06 miliar.

Diperpanjang hingga 7 Agustus, masih belum selesai.

Dimulai awal 2017, ditarget selesai 31 Juli.

Kontraktor mulai dikenai denda 1/1000 x nilai kontrak, perharinya.

(Sumber : Diolah dari berita) (K18.H84-63)

Dalam perhitungannya, 1/1000 x nilai kontrak atau sebesar Rp 68 juta/hari. Bila kontraktor tidak mengurangi kecepatan dalam pengerjaan, prediksi kami, awal September pengerjaan sudah selesai," ujar PPK Semarang Kota, Proyek Underpass Jatingaleh, Beny Cristiwawan, Selasa (8/8).

Pengerjaan yang belum selesai, di antaranya, pengaspalan sisi utara dekat pertigaan Jl Teuku Umar-Jl Kesatrian. Kemudian pembuatan dinding *underpass* dan pemadatan tanah di sisi selatan dekat Kantor KPP Pratama.

Ditambah dengan pembuatan memutar jalan di bawah underpass sisi selatan.

Untuk pembuatan jalan memutar di sisi selatan, imbuhnya ada perubahan struktur. Bila rencana sebelumnya diaspal, nantinya akan dibeton.

Hal itu seiring ditemukannya rembesan air yang sempat menggenangi sisi jalan tersebut. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari pusat.

"Kami juga berharap agar proyek ini cepat selesai. Dengan begitu dampak kemacetan dari proyek *underpass* bisa segera teratasi," ujar Beny Cristiwawan.

Kemacetan yang terjadi telah membuat akses warga terganggu.

Tak hanya itu, moda transportasi massal dari pemerintah, yakni BRT Trans Semarang juga ikut terganggu. BLU Trans Semarang memilih untuk mengubah rute BRT Koridor II dan VI demi menghindari kemacetan.

Penumpukan Kendaraan

Untuk mengurai kemacetan jam sibuk, petugas Pos Polantas pun terpaksa membuka jalur sisi utara, pada Selasa (8/8) mulai pukul 07.30 hingga pukul 07.45 sebelum para pekerja proyek memulai kegiatan. Saat pekerjaan dimulai, *underpass* ditutup kembali.

"Mulai tadi pagi terpaksa saya buka. Akhirnya, pukul 08.00 arus lalu lintas bisa cair. Kalau tidak dibuka, seperti hari-hari sebelumnya, arus baru bisa cair pukul 09.00 ke atas. Asal tidak ada alat yang diletakkan di jalur *underpass*, pada jam sibuk, arus lalu lintas bisa kita alihkan untuk mengurangi kemacetan," tutur anggota Pos Polantas Jatingaleh Bripka Rudiyanto, kemarin.

Ia juga mengakui, ketika awal proyek, para pengguna jalan cenderung sering berebut jalan, dan sulit diatur, terutama sepeda motor. Padahal, ia dan anggota lainnya membuat sistem *contra flow*, namun tetap dilanggar juga.

Rudiyanto juga menegaskan pihaknya berharap para pengguna jalan untuk berhati-hati, tidak berebut dan tetap mentaati peraturan lalu lintas.

Kuncinya, kalau tidak ada mobil mogok, arus lalu lintas masih bisa dikendalikan. "Untuk itu, kami berharap, yang dari atas maupun bawah, sebelum proyek selesai, bisa melintasi jalur alternatif lain atau masuk ke jalan tol," tandasnya. (H84,K18-63)